



Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah Natar

Implementation of A Management Information System in Administrative Management at Syamsul Falah Natar Islamic Boarding School

Emilia Wati^{1*}, Melisa², Annisa Fathonah Haq³, Dian Puspita⁴

Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara

Email: emil.liawati20@gmail.com^{1*}, m44270570@gmail.com², anisafatonahhak46@gmail.com³, diantepuspita@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 29-07-2026

Revised : 31-07-2026

Accepted : 02-08-2026

Published: 04-08-2026

Abstract

The rapid development of information technology requires educational institutions to manage administrative processes effectively, efficiently, and systematically. As an Islamic educational institution, Syamsul Falah Natar Islamic Boarding School has implemented a Management Information System (MIS) to support various administrative activities, although its implementation still faces several challenges. This study aims to analyze the implementation of a Management Information System in administrative management at Syamsul Falah Natar Islamic Boarding School and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its effectiveness. The findings indicate that the boarding school has implemented intranet-, internet-, and extranet-based MIS applications to support the management of student data, correspondence, finance, curriculum, personnel, and facilities. The implementation of MIS has improved the effectiveness and efficiency of administrative processes. Supporting factors include competent administrative personnel, adequate facilities, and institutional development programs, while inhibiting factors include limited information technology skills among some users, server disruptions, and data synchronization issues. In conclusion, the implementation of MIS has provided significant benefits in improving administrative management; however, continuous improvement in human resource competencies and technological infrastructure is necessary to optimize its effectiveness.

Keywords: *Administrative Management; Educational Digitalization; Information Technology*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut lembaga pendidikan untuk mengelola proses administrasi secara efektif, efisien, dan sistematis. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Pondok Pesantren Syamsul Falah Natar telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi, meskipun penerapannya masih menghadapi beberapa kendala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah Natar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren telah menerapkan SIM berbasis intranet, internet, dan ekstranet untuk mendukung pengelolaan data santri, surat-menyurat, keuangan, kurikulum, kepegawaian, dan sarana prasarana. Penerapan SIM tersebut telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi. Faktor pendukungnya antara lain sumber daya manusia pengelola yang kompeten, fasilitas yang memadai, serta program pengembangan kelembagaan, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan kemampuan teknologi informasi sebagian pengguna, gangguan server, dan kendala sinkronisasi data. Dapat disimpulkan bahwa penerapan



SIM telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan administrasi, namun peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi secara berkelanjutan tetap diperlukan untuk mengoptimalkan efektivitasnya.

Kata Kunci: Pengelolaan Administrasi; Pondok Pesantren; Sistem Informasi Manajemen

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, semua pihak menyadari bahwa pengelolaan informasi merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap lembaga, baik lembaga pemerintah, sosial, maupun lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, dunia pendidikan memerlukan sarana yang dapat digunakan sebagai media informasi yang bermanfaat dalam mendukung perkembangan pendidikan yang lebih maju, salah satunya melalui penerapan disiplin ilmu berupa sistem informasi manajemen pendidikan. "Sistem merupakan suatu jaringan kerja yang saling berhubungan atau elemen-elemen yang saling berinteraksi atau kerjasama untuk mencapai satu tujuan." (Bani, 2022). Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Darmawan, 2015). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan objek yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain, sehingga hubungan antarobjek tersebut dapat dipandang sebagai suatu kesatuan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang telah mempunyai arti bagi penerimanya dan dapat mendukung manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan (Darmawan, 2015), sedangkan menurut Sutabri (2003:18) mengemukakan informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa informasi merupakan sekumpulan data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna bagi penerimanya serta memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.

Sedangkan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan manajemen juga dapat diartikan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Budi, Nur, & Putri, 2024). Sedangkan menurut Mary Parker Follet yang dikutip dari (Darmawan, 2015), manajemen adalah suatu proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dengan upaya anggota organisasi, untuk menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sesuai dengan target. Pada umumnya, seluruh kegiatan pengawasan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang seluruh kegiatannya dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah dan mengorganisasikan data serta informasi yang berguna dalam mendukung pelaksanaan tugas dan kegiatan di dalam suatu organisasi (Slamet, 2020), dan menurut (Anwar & Hilal, 2017) bahwasanya sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu kumpulan dari



komponen yang saling berkaitan yang diatur, dikelola atau dikoordinasikan untuk mengubah data menjadi informasi guna mencapai tujuan pendidikan. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dalam organisasi yang merupakan perpaduan antara sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan untuk membangun jalur komunikasi penting, memproses berbagai jenis transaksi rutin, memberikan informasi kepada manajemen mengenai peristiwa internal maupun eksternal yang penting, serta menyediakan dasar informasi dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan observasi awal yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, diketahui bahwa Pesantren Syamsul Falah Natar sebagai lembaga pendidikan formal telah menerapkan sistem informasi manajemen sebagai upaya menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya dalam pengelolaan administrasi pesantren. Hasil wawancara dengan Sekretaris Pesantren menjelaskan bahwa pesantren telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Beliau juga menyampaikan bahwa penerapan sistem informasi manajemen bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses administrasi, seperti pengelolaan surat-menyurat, data santri, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengelolaan administrasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah Natar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas strategi implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di Pesantren Syamsul Falah Natar. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan beberapa responden yang dianggap relevan serta mampu memberikan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena peneliti menilai bahwa permasalahan yang dikaji bersifat kompleks dan dinamis. Oleh sebab itu, data diperoleh secara lebih alami melalui wawancara langsung dengan para narasumber, sehingga jawaban yang dihasilkan lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan komprehensif mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi di Pesantren Syamsul Falah Natar. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi

Sistem informasi manajemen merupakan suatu manajemen informasi yang tersistem, terstruktur dalam pengoperasiannya, dan dapat diakses oleh berbagai pihak. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pengolahan data informasi berbasis aplikasi saat ini juga semakin



banyak digunakan. Kemajuan teknologi informasi tersebut tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan (Siti Rosyidah & Asnal, 2023).

Menurut sekretaris Pondok Pesantren Syamsul Falah, sistem informasi manajemen ini merupakan sumber informasi yang bisa diakses secara efektif dan efisien oleh berbagai pihak, baik eksternal maupun internal. Untuk mewujudkan sistem informasi yang bisa diakses dari berbagai pihak secara efektif dan efisien, pesantren melakukan berbagai strategi implementasi sistem informasi manajemen, sehingga sistem informasi manajemen ini memiliki hubungan yang erat dengan administrasi Pesantren Syamsul Falah.

Pimpinan Pondok Pesantren berperan dan bertanggung jawab sebagai manajer dalam menentukan kebijakan lembaga pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pemimpin baik di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, maupun perlengkapan serta organisasi sekolah. Tanggung jawab sistem informasi manajemen juga berada pada kepala sekolah.

Ada beberapa bentuk sistem informasi manajemen yang digunakan di Pondok Pesantren Syamsul Falah. Peneliti mengelompokkan bentuk-bentuk SIM tersebut menjadi tiga jenis, yaitu intranet, internet, dan ekstranet, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Intranet

Intranet merupakan jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, lokasi, maupun regional (Siti Rosyidah & Asnal, 2023).

Dalam hal ini, Pondok Pesantren Syamsul Falah belum memiliki kantor cabang sehingga intranet yang digunakan hanya untuk internal pesantren. Bentuk sistem informasi manajemen yang masuk dalam kategori intranet yaitu Abied Smaill's, karena aplikasi tersebut hanya digunakan oleh internal manajemen pesantren tanpa dapat diakses oleh pihak luar, didukung dengan setiap komputer di Kantor Tata Usaha yang terhubung dengan kabel LAN sehingga mempermudah transfer data antarkomputer.

Dengan adanya Abied Smaill's, proses pengelolaan administrasi semakin mudah. Aplikasi sistem informasi manajemen ini menggunakan Microsoft Excel sebagai basis pengolahan datanya. Aplikasi tersebut memiliki 13 menu, di antaranya database siswa, daftar bayar siswa, surat keterangan aktif, siswa pindahan, siswa keluar, siswa mutasi, rekap data siswa, surat keterangan tidak aktif, keterangan pembayaran siswa, daftar siswa diterima, surat keterangan PKH, pemasukan pengeluaran PPDB, dan pengembangan kelas baru.

b. Internet

Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan (Nurbaiti & Muhammad, 2023). Internet merupakan jaringan publik yang digunakan sebagai alat pendukung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan maupun pihak yang terlibat dengan pendidikan tersebut. Sistem informasi manajemen yang menjadi unggulan Pondok Pesantren Syamsul Falah salah satunya adalah website Pesantren Syamsul



Falah, yang berisi berbagai informasi sekolah meliputi profil pesantren, data pesantren, karya santri/santriwati dan guru, fasilitas pesantren, serta kegiatan sekolah dan informasi administrasi.

c. Ekstranet

Ekstranet merupakan jaringan yang dibangun dan dipergunakan sebagai alat komunikasi antara lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Dapodik, Verval Kurikulum, Info GTK, dan Merdeka Belajar merupakan sistem informasi yang dapat digolongkan dalam ekstranet. Sistem informasi manajemen tersebut dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperoleh data-data sekolah, ataupun sebaliknya (Siti Rosyidah & Asnal, 2023).

Bentuk-bentuk sistem informasi manajemen tersebut pada umumnya sudah berbasis digital. Namun, selain berbasis digital, Pondok Pesantren Syamsul Falah juga masih menggunakan SIM berbasis konvensional. SIM berbasis digital pada dasarnya menggunakan perangkat teknologi modern, sedangkan SIM berbasis konvensional menggunakan perangkat lama, seperti penyampaian informasi yang masih dilakukan dari mulut ke mulut atau penggunaan kertas. Namun, SIM berbasis konvensional ini masih sangat dipergunakan di Pondok Pesantren Syamsul Falah meski mengarah pada digitalisasi.

Pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah secara umum dilaksanakan oleh Tata Usaha, yang mana pelaksanaan administrasi harus berjalan sebagaimana mestinya sehingga penanggung jawabnya adalah pimpinan pesantren. Tata Usaha sebagai pusat pengelolaan administrasi dalam pengumpulan data dibantu oleh Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarpras, dan sebagainya.

Keberadaan ketatausahaan di setiap pesantren memiliki peran penting untuk menjamin kelancaran kegiatan serta perkembangannya. Untuk kelancaran kegiatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi, terdapat beberapa bidang/bagian yang bertugas mengoordinasikan semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah. Bagian-bagian tersebut di antaranya bagian pengumpul data, bagian pengolah data, dan bagian penyimpanan data.

Pada hakikatnya, keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah harus ditunjang dengan beberapa komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan petugas.

Ada beberapa faktor yang mendukung penerapan SIM di Pondok Pesantren Syamsul Falah, seperti sumber daya manusia (pengelola), fasilitas, serta program pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya termasuk sumber daya manusia (pengguna), yang dalam hal ini seperti guru maupun siswa yang belum sepenuhnya memahami IPTEK, serta server dan sinkronisasi data.

Berdasarkan hasil wawancara, pesantren sudah merancang solusi yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan agar penerapan SIM dapat berjalan efektif. Solusi yang dilakukan di antaranya meningkatkan kemampuan SDM dalam pengoperasian atau penggunaan melalui pelatihan dan pemanfaatan kemudahan akses informasi di internet. Manajemen sekolah juga meningkatkan kecepatan jaringan internet dan melakukan penginputan di luar jam kerja untuk mengatasi server yang mengalami gangguan. Solusi pada sinkronisasi data dilakukan dengan



bekerja sama dengan sekolah lain untuk sinkronisasi data dan penyesuaian data dengan kebutuhan sistem informasi manajemennya.

Pengelolaan administrasi di sekolah merupakan hal penting dalam manajemen administratif dan operatif sebuah lembaga pendidikan, baik yang berbasis pesantren maupun umum. Dengan adanya pengelolaan administrasi yang baik, sekolah dapat berfungsi dengan efisien dan efektif, serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya (Nanu Adriani & Manarul Hidayat, 2023).

Menurut pendapat Edi Suardi yang dikutip dari (Nurul & Risma, 2019), tata usaha madrasah merupakan segala bentuk usaha untuk mencatat berbagai kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Secara spesifik, tata usaha dapat dirumuskan sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi menghimpun data, mencatat data, mengolah data, menggandakan data, mengirim data, dan menyimpan keterangan-keterangan untuk kepentingan pembuatan kebijakan.

Dalam suatu pendidikan, khususnya di Pondok Pesantren Syamsul Falah, pengelolaan administrasi sangat penting sehingga melibatkan pengimplementasian sistem informasi manajemen yang baik. Berjalannya pengelolaan administrasi yang baik juga dilihat dari pengimplementasian sistem informasi manajemennya, sehingga dalam kegiatan pengimplementasian sistem informasi manajemen masih sering terjadi tantangan yang dihadapi, di antaranya:

a. Sumber Daya Manusia Pengguna

SDM pengguna yang dimaksud di sini ialah guru dan santri, yang menjadi salah satu faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Beberapa guru dan santri khususnya kurang memahami IPTEK serta kesulitan dalam menggunakan SIM dalam pengelolaan administrasi yang telah disediakan oleh sekolah.

Ada tiga faktor dasar yang sangat memengaruhi kemampuan SDM pengguna, yaitu kemampuan intelektual, emosional, dan fisik. Di antara ketiga faktor tersebut, yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan e-procurement adalah kemampuan intelektual yang mengarah kepada latar belakang pendidikan, pengalaman panitia dan penyedia selama mengikuti pelelangan barang dan jasa pemerintah secara elektronik, serta faktor daya ingat yang juga memengaruhi pekerjaan panitia dan penyedia dalam pengadaan barang dan jasa secara elektronik (Yuda & Gusti, 2023).

Namun, di sisi lain masih ada faktor yang dapat mendukung mengatasi penghambat tersebut, yaitu sumber daya manusia pengelola yang dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Dengan demikian, penghambat implementasi sistem informasi manajemen belum menjadi masalah besar di Pondok Pesantren Syamsul Falah karena masih ada sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan dengan baik, sehingga dapat melengkapi keterbatasan sumber daya pengguna yang dipaparkan di atas.

b. Server

Server merupakan layanan penyimpanan data dari website atau aplikasi SIM. Server berperan penting untuk menyediakan layanan akses yang lebih cepat dalam mengirim maupun menerima data atau informasi yang tersedia pada server. Server yang digunakan oleh aplikasi/website yang disediakan oleh pemerintah untuk menginput data menjadi salah satu



hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen dan pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah, karena banyaknya jumlah pengguna aplikasi ini menyebabkan kecepatan akses layanan menurun.

c. Sinkronisasi Data

Proses sinkronisasi data menjadi salah satu penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren Syamsul Falah, karena tidak semua data asli di lapangan dapat diinput dalam aplikasi sistem informasi manajemen. Salah satu aplikasi yang mengalami kendala sinkronisasi data yaitu Dapodik.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren Syamsul Falah memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapannya. Faktor pendukungnya di antaranya sumber daya manusia pengelola yang dapat mengoperasikan dengan baik, fasilitas yang cukup untuk menjalankannya, dan program sekolah yang mengarah pada pengembangan sistem informasi manajemen. Faktor penghambatnya di antaranya sumber daya manusia pengguna yang kurang memahami IPTEK, server yang sering mengalami gangguan, dan tidak sinkronnya data di aplikasi dengan data asli di lapangan.

KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Syamsul Falah menunjukkan bahwa pesantren telah menerapkan SIM berbasis intranet, internet, dan ekstranet yang membantu mempercepat proses administrasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan kemampuan teknologi informasi di kalangan pengguna. Temuan ini menyoroti pentingnya peningkatan pelatihan SDM dan penguatan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan efektivitas SIM dalam mendukung administrasi pesantren. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan SIM di pesantren, seperti sumber daya manusia pengelola dan pengguna, server, serta sinkronisasi data. Dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM di Pondok Pesantren Syamsul Falah telah memberikan manfaat positif, namun masih membutuhkan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan administrasi sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2015-220.
- Bani, I. A. (2022). Sistem informasi manajemen (SIM) sebagai sarana pencapaian e-government. *Jurnal STIE Semarang*, 186.
- Budi, S., Nur, R. W., & Putri, N. K. (2024). Pengaruh strategi promosi dan pelayanan terhadap keputusan pemilihan jasa pada PT. Bina Edu Pratama. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7-10.
- Intan, F., & Muhammad, I. F. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 145-151.
- Moch Hasan, S. R., Abd, A., & Poppy, R. (2022). Peran pemimpin pesantren dalam mengelola administrasi santri di Pondok Pesantren Raudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3590-3593.



- Nurbaiti, & Muhammad, F. A. F. (2023). Sejarah internet di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer*, 2336-2344.
- Nurintan, M., Nur, R. B., Zahroddal, & Mursal, A. (2024). Strategi pengelolaan administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 15-23.
- Siti Rosyidah, & Asnal, M. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. *Jurnal LENTERA*, 23-42.
- Slamet, H. (2020). Sistem informasi manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 89.
- Suryadi. (2011). *Manajemen pendidikan*. Alfabeta.
- Yuda, H. P., & Gusti, W. C. (2023). Kemampuan SDM pengguna terhadap aplikasi sistem pengadaan secara elektronik (e-procurement) di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Greenation Sosial dan Politik*, 4.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11-21.